

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan studi desain *cross-sectional* yaitu studi epidemiologi yang mengukur faktor resiko dan dampaknya dan diteliti dalam waktu yang sama (Davies, 2005). Adapun rancangannya adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat (Machali, 2018). Pada penelitian ini mencari hubungan persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan teliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Dusun Sumberejo RT 06 RW 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan jumlah 205 jiwa.

3.1.2 Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Menurut (Najmah, 2015) sampel merupakan bagian dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik sama. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{205}{1 + 205(0.1)^2} = \frac{205}{3,05} = 67,21 \Rightarrow 67$$

Keterangan

n = besar sampel yang dihitung

N = jumlah populasi

e = error margin yang digunakan 90% nilai presisi atau 10% signifikansi

Jadi, sampel yang akan diteliti sebanyak 67 orang

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang berdomisili di Dusun Sumberejo RT 06 RW 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- 2) Warga masyarakat yang berusia 20-50 tahun
- 3) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dan menandatangani formulir persetujuan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anggota masyarakat yang sedang di rawat di rumah sakit sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi subjek
- 2) Anggota masyarakat yang sedang berada di luar kota

3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan

sampel dengan menentukan kriteria khusus pada sampel yang akan dipilih (Priyono, 2016). Teknik ini dilakukan dengan menentukan kriteria inklusi pada sampel penelitian yaitu pada masyarakat yang berusia 20-50 tahun yang berdomisili di Dusun Sumberejo RT 06 RW 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai atau sifat dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012)

a. Variabel bebas

Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas biasanya diamati, dimanipulasi, dan diukur untuk mengetahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini untuk variabel bebasnya yaitu persepsi masyarakat tentang covid-19.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu kepatuhan menerapkan protokol kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan mengenai variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati saat melakukan pengukuran terhadap suatu objek dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2014). Menurut (Setiadi, 2013) definisi operasional adalah suatu unsur penelitian yang mendeskripsikan

bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini memiliki arti yaitu suatu informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti untuk menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor	Hasil ukur
1.	Persepsi masyarakat tentang covid-19	Persepsi masyarakat tentang Covid-19 adalah tanggapan atau pandangan masyarakat mengenai bahaya virus Covid-19, resiko jika tertular, dan keyakinan masyarakat mengenai kondisi pandemi Covid-19 saat ini.	Kuisisioner (google form)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Setuju = 4 • Setuju = 3 • Tidak Setuju = 2 • Sangat Tidak Setuju = 1 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Tinggi = Skor ≥ 30 2. Persepsi Sedang = Skor 20 – 30 3. Persepsi Rendah = Skor < 20
2.	Kepatuhan menerapkan protokol kesehatan	Kepatuhan merupakan tingkatan perilaku seseorang dalam menjalankan perintah atau instruksi dari orang lain. Kepatuhan pada penelitian ini merupakan tindakan atau perilaku	Kuisisioner (google form)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu = 5 • Sering = 4 • Kadang-kadang = 3 • Jarang = 2 • Tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Baik = skor ≥ 37 • Cukup = skor 23 - 37 • Kurang = skor < 23

		masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 5M. yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilisasi, dan menjauhi kerumunan.			pernah = 1	
--	--	--	--	--	---------------	--

3.5 Tempat dan Waktu

3.1.4 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumberejo RT 06 RW 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

3.1.5 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-17 Juni 2022

3.6 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan menggunakan kuisisioner untuk mengukur data tentang kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan persepsi masyarakat tentang Covid-19. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online dan offline. Untuk penyebaran kuisisioner secara online dilakukan melalui media sosial *whatsapp* dengan mengirimkan google form melalui *chat whatsapp*. Berikut merupakan prosedur pengambilan data pada penelitian ini:

1. Peneliti meminta perizinan untuk melakukan studi pendahuluan atau pengambilan data di kantor desa Kalisongo.

2. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan penelitian ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan surat pengantar yang akan ditujukan kepada Kepala Desa Kalisongo.
3. Peneliti memberikan surat pengantar studi pendahuluan dari institusi kepada Kepala Desa Kalisongo
4. Kepala Desa menyetujui surat izin yang diberikan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan maka peneliti diperbolehkan untuk mengambil data.
5. Peneliti memilih subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian responden dapat memahami sehingga dapat mengisi kuisisioner dengan sebenar benarnya.
7. Subjek bersedia, maka peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian dan responden menandatangani lembar persetujuan ketersediaan menjadi responden penelitian, dan kemudian dilanjutkan dengan mengisi lembar kuisisioner yang sudah disediakan peneliti.
8. Untuk penyebaran kuisisioner secara online dilakukan melalui media sosial *whatsapp* yaitu peneliti mengirimkan google form kepada calon responden melalui chat *whatsapp* yang berisikan *informed consent*, lembar persetujuan untuk menjadi responden, dan kuisisioner penelitian.
9. Untuk responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner secara online, harus menyatakan ketersediannya untuk menjadi responden penelitian dengan memilih atau memberi tanda centang pada kolom ketersediaan untuk menjadi responden yang ada pada kuisisioner.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena sosial yang sedang diamati secara garis besar fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisisioner secara online dan offline atau langsung ke tempat penelitian, kuisisioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaannya, kondisi penelitian tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti (Sugiyono, 2012), untuk isi kuisisionernya sebagai berikut:

1. Lembar *Inform Consent*

Pada bagian lembar *inform consent* responden diberikan kolom untuk pengisian identitas diri seperti nama, usia, alamat, dan ketersediaan peserta untuk menjadi responden penelitian.

2. Instrumen Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden harus mengisi pertanyaan berupa nama, usia, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

3. Kuisisioner Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat tentang Covid-19 pada penelitian ini berupa kuisisioner yang diambil dan di modifikasi dari penelitian (Krisnadeva, 2021), peneliti menggunakan 5 persepsi yang terdapat pada teori *Health Belief Model*, kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan terkait persepsi masyarakat dalam mencegah Covid-19 dengan 4 jawaban menggunakan *skala likert* dalam pengukurannya.

Penyebaran kuisinoer ini dilakukan secara online dan offline. Untuk penyebaran kuisisioner secara online dilakukan melalui media sosial *whatsapp* yaitu dengan mengirimkan *google form* melalui *chat whatsapp*, sedangkan secara offline peneliti langsung turun ke lapangan menemui responden dari rumah ke rumah dengan memberikan kuisisioner kepada responden dalam bentuk kertas (*hardcopy*) dan di isi langsung oleh reponden. Pada setiap pertanyaan positif (*favorable*) diberi skor 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Dan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) diberi skor sebaliknya yaitu 4 = sangat tidak setuju, 3 = tidak setuju, 2 = setuju, 1 = sangat setuju.

4. Kuisisioner Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pada penelitian ini berupa kuisisioner yang diambil dan dimodifikasi dari penelitian (Krisnadeva, 2021) kuisisioner berisi tentang perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 5M. penyebaran kuisisioner dilakukan secara online dan offline. Untuk penyebaran kuisisioner secara online dilakukan melalui media sosial *whatsapp* yaitu dengan mengirimkan *google form* melalui *chat whatsapp*, sedangkan secara offline peneliti langsung turun ke lapangan menemui responden dari rumah ke rumah dengan memberikan kuisisioner kepada responden dalam bentuk kertas (*hardcopy*) dan di isi langsung oleh responden yang bersangkutan. Pada bagian ini responden diberikan 10 pertanyaan yang terdiri atas peranyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unvaforable*) dengan 5 jawaban pertanyaan menggunakan *skala likert* dalam pengukurannya. Skor untuk pertanyaa positif yaitu 5 = selalu, 4 = sering, 3 = kadang-

kadang, 2 = jarang, 1 = tidak pernah. Dan untuk pertanyaan negatif diberi skor sebaliknya 5 = tidak pernah, 4 = jarang, 3 = kadang-kadang, 2 = sering, 1 = selalu.

3.8 Cara Pengolahan Data

Pada bagian pengolahan data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan *software* pengolahan statistika. Berikut beberapa teknik dalam pengolahan data pada penelitian ini:

1. *Editing* (pengeditan data)

Sebelum pengolahan data dilakukan, data terlebih dahulu di edit guna meminimalisir kesalahan, dengan cara yaitu mengecek kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden.

2. *Coding* (pengkodean)

Setelah pengeditan data selanjutnya yaitu pengkodean. Pada tahap ini dilakukan pengelompokan jawaban dari responden kedalam kategori yang telah ditentukan dengan memberi kode atau tanda pada tiap-tiap jawaban agar mempermudah dalam pengolahan data. Pada penelitian ini pengkodean untuk jawaban kuisisioner persepsi masyarakat tentang Covid-19 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pengkodean untuk jawaban kuisisioner kepatuhan menerapkan protokol kesehatan yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

3. *Entry data* (memasukkan data)

Pada tahap ini data dimasukkan ke *software* atau program komputer analisis data yang telah ditentukan kemudian dilakukan pengolahan data.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan lagi pada data yang telah di olah.

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

3.1.6 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dan mendeskripsikan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi pada sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden yaitu seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Selain itu untuk mengukur hasil penelitian distribusi frekuensi persepsi masyarakat tentang Covid-19 dan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang di gunakan untuk menganalisis hubungan dari dua variabel (Sutanto, 2010). Pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank Test* untuk mengetahui hubungan persepsi masyarakat dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan. Hasil analisis di olah menggunakan program SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan tingkat kemaknaan 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan berkorelasi jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikatakan tidak berkorelasi jika mempunyai nilai $p > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian guna menghindari kejadian yang kurang etis pada saat melakukan penelitian (Hidayat, 2014). Berikut beberapa etik dasar yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Person*)

Responden merupakan masyarakat yang tinggal di Dusun Sumberejo RT 06 RW 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang, sehingga peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala Desa Kalisongo setelah mendapatkan izin peneliti melakukan *inform consent* kepada responden untuk meminta kesediaannya dengan pernyataan tertulis bahwa subjek bersedia atau tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dan boleh mengundurkan diri menjadi responden di tengah pengumpulan data tanpa ada sanksi apapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, tetapi data yang dilaporkan berdasarkan data kelompok. Peneliti hanya mencantumkan hasil temuan terkait masalah yang diteliti.

3. Kebermanfaatan (*Beneficience*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang di dapat dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang menyertai penelitian ini yaitu responden dapat menambah informasi mengenai pencegahan virus Covid-19 dan mengetahui hubungan persepsi masyarakat dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap baik dan adil terhadap responden tanpa membeda-bedakan antara responden yang satu dengan yang lain selama proses penelitian.